

## PENDAMPINGAN PEMBUATAN KEMASAN PADA USAHA GULA AREN DI DESA RAPPANG

Sappeami<sup>1</sup>, Husain<sup>2</sup>, Sapri<sup>3</sup>, Irwandi<sup>4</sup>, Baharuddin,<sup>5</sup> Ferdiansyah Himawan<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar / Polewali Mandar

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene/ Majene

<sup>3</sup>Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar / Polewali Mandar

<sup>4</sup>Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar / Polewali Mandar

<sup>5</sup>Universitas Al-Asyariah Mandar/Polewali Mandar

<sup>6</sup>Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar / Polewali Mandar

E-mail: [sappeamihanzah@gmail.com](mailto:sappeamihanzah@gmail.com)

### Abstrak

*Kemasam merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh para konsmen dalam menentukan prouduk yang akan dikonsumsi, olehnya itu sebagai pengusaha perlu menjadikan hal tersebut sebagai prioritas dalam mengelola suatau usaha. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan ditemukan bahwa di Desa Rapang terdapat bebrapa masyarakat yang melakukan usaha pmbatan gula aren belum terdapat satu pengusaha yang mempunyai kemasan yang unik, olehnya itu dilakukanlah pendampingan pembuatan kemasan kemudinsosialisai dengan tujuan agar produk tersebut lebih dikenal di kalangan masyarakat dan lebih menarik perhatian konsumen untuk menjadikan produk tersebut sebagai pilihan untuk di konsumsi. Adapun metode yang digunakan dalam pemdampingan adalah melakukan pendampingan langsung kepada pengusaha dalam menentukan merek dan label pada kemasan. Tidak hanya sampai disana kegiatan pendampingan ini juga dilakukan pembuatan papan penanda di depan rumah salah satu pengusaha gula aren yang ada di desa Rappang Kecamatan Tapango. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah menghasilkan produk yang baru yang memiliki kemasan lebih menarik dari produk sebelumnya dan juga Kegiatan ini mampu memberikan dampak positif karena bisa memberikan pemahan tentang pentingnya pengemasan produk dan memberikan motivasi untuk melakukan kegiatan usaha.*

**Kata Kunci:** Pendampingan, Pembuatan, Kemasan, Gula Aren

### Abstract

*Packaging is a crucial aspect that consumers consider when selecting a product to consume. Therefore, as an entrepreneur, it is essential to prioritize this aspect in business management. Based on a survey conducted, it was found that in Rapang Village, several people engage in the production of palm sugar, but none of the entrepreneurs have unique packaging. Hence, assistance was provided in packaging design, followed by socialization, with the aim of increasing product recognition within the community and attracting consumer interest in choosing the product for consumption. The method used in the assistance process involved direct support to entrepreneurs in determining the brand and label for the packaging. Furthermore, the assistance extended to the installation of a signboard in front of the house of one of the palm sugar entrepreneurs in Rapang Village, Tapango District. The results of this activity led to the creation of a new product with more attractive packaging than before. Additionally, this initiative had a positive impact by raising awareness about the importance of product packaging and motivating entrepreneurs to further develop their businesses.*

**Keywords:** Assistance, Production, Packaging, Palm Sugar.

## 1. PENDAHULUAN

Kemasan merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh para konsmen dalam menentukan prouduk yang akan dikonsumsi, olehnya itu sebagai pengusaha perlu menjadikan hal tersebut sebagai prioritas dalam mengelola suatu usaha. Kemasan merupakan suatu wadah atau pembungkus yang digunakan untuk melindungi, menyimpan, dan menyajikan suatu produk agar tetap dalam kondisi baik hingga sampai ke tangan konsumen. Selain itu, kemasan juga berfungsi sebagai media komunikasi antara produsen dan konsumen melalui desain, informasi dan elemen visual lainnya.

Pengusaha yang berada dipedesaan terkadang kurang memperhatikan hal yang sepenting ini, para pengusaha beranggapan bahwa usaha yang dijalankan cukup diketahui oleh masyarakat sekitar tanpa memikiran perkembangan yang lebih maksimal terhadap usaha yang dimiliki yang jelas mereka dapat tetap memproduksi walaupun yang membeli atau yang mengkonsumsi hanya masyarakat yang sudah mengenal. Hal ini terlihat di salah satu desa yang ada di kabupaten polewali mandar yang kebetulan menjaadi lokasi kuliah kerja nyata mahasiswa IAI DDI Polewali Mandar tepatnya di desa Rappang Kecamatan Tapango.

Setelah melakukan survey lapangan menemukan bahwa di desa Rappang terdapat beberapa masyarakat yang melalukan produksi gula merah, dimana kita ketahui bersama bahwa gula merah atau gula aren merupakan hasil buatan masyarakat lokal yang ada di Polewali Mandar yang mempunyai banyak permintaan baik itu masyarakat lokal sendiri bahkan dari luar daerah, hal ini dapat dilihat oleh wisatawan dari luar kota senantiasa mencari produk tersebut untuk dijadikan sebagai oleh-oleh karena mempunyai rasa yang khas tersendiri.

Berdasarkan hasil survei terlihat bahwa para pembuat gula merah yang ada di desa Rappang tidak semua melakukan dalam jangka panjang, tapi salah satu dari mereka itu melakukan produksi dalam jangka panjang, sehingga menarik untuk dilakukan pendampingan dengan harapan semangat dan motivasi untuk melakukan secara berkelanjutan itu semakin meningkat. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurasia yang menyatakan bahwa pelaku usaha dan UMKM membutuhkan pendampingan dari pihak terkait baik pemerintah maupun swasta dalam meningkatkan produktivitas usahanya. (Nurasia, Hidayat, and Al Anshori 2021) Kegiatan pendampingan juga telah dilakukan oleh Chandra Sundaygara dan mendapatkan hasil bahwa mitra memiliki tambahan pengetahuan terkait pengemasan produknya agar lebih baik dan menarik serta mampu membuat merk dagang sederhana. Sementara, dampak positif yang terjadi setelah dilakukan kegiatan ini adalah mitra mampu menghasilkan produk kerupuk puli yang lebih berkualitas dikarenakan dengan proses pengemasan yang baik kemasan kerupuk tidak akan mudah bocor sehingga kerupuk tidak mudah melempem (tetap renyah). (Sundaygara and Dinnullah 2021) Berdasarkan hal tersebut telah terlihat bahwa kegiatan pendampingan ini harus dilakukan dalam hal peningkatan usaha masyarakat melalui potensi yang ada di desa. Sehingga pendampingan pengemasan produk ini dilakukan pada usah yang dilakoni oleh bapak Ahmad Yani yang merupakan salah satu masyarakat Desa Rappang yang memiliki Usaha Gula Aren di Desa Rappang Kecamatan Tapango.

Adapun tujuan pendampingan ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. untuk memberikan motivasi kepada pengusaha pembuat gula merah untuk optimis dalam menjalankan usahanya dapat bersaing dengan produk-produk yang lain.
2. Memberikan contoh kemasan yang dapat memberikan daya Tarik kepada para konsumen
3. Memberikan pengetahuan kepada pengusaha gula merah yang ada di desa Rappang Kecamatan Tapango terkait berbagai bentuk kemasan yang dapat digunakan
4. Meningkatkan penjualan pengusana gula Aren yang ada di Desa Rappang Kecamatan Tapango.

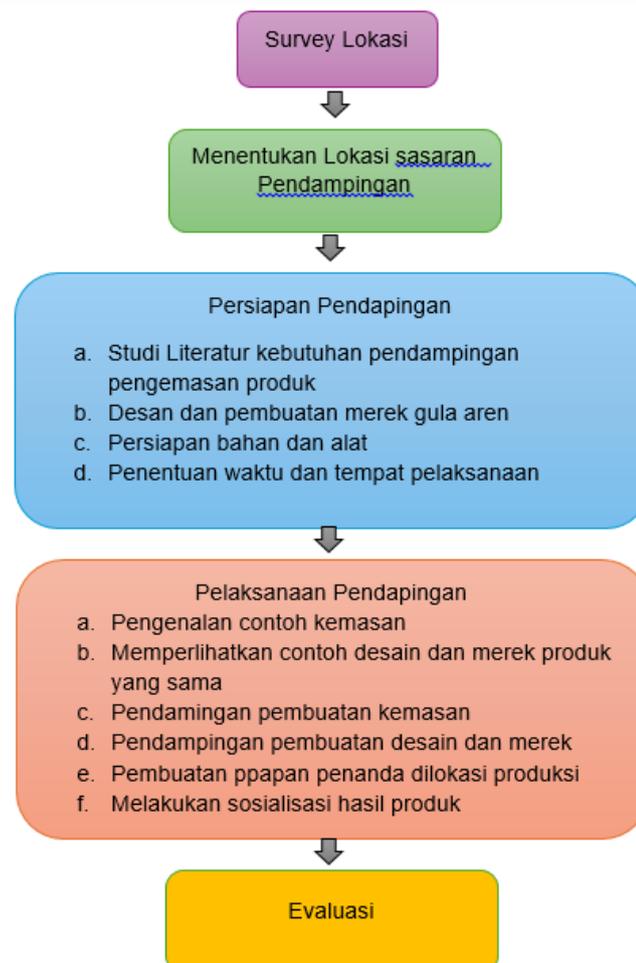
Kegiatan pendampingan yang dilakukan sangat dibutuhkan dikalangan masyarakat desa Rappang Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar terutama yang bergelut dalam

pembuatan gula aren, sehingga hasil produksi yang mereka lakukan tidak hanya di kenal dan di konsumsi oleh masyarakat sekitar akan tetapi dapat dikenal oleh masyarakat luar desa Rappang dan Kabupaten Pelewali Mandar. Jika hal ini terjadi maka penghasilan masyarakat akan semakin meningkat dan lowongan pekerjaan pun akan terbuka sesuai dengan harapan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Seluruh rangkaian melaksanakan pendampingan yang dimulai dari surveil lapangan dan mencari potensi kemudian mengidentifikasi pengusaha pembuata gula aren selanjutnya menentukan sasaran dan kemudian melakukan pendampingan dan diakhirir dengan sosialisasi hasil kemasan yang telah dihasilkan.

Adapun metode yang digunakan dalam pemdampingan adalah melakukan pendampingan langsung kepada pengusaha dalam menentukan merek dan label kemudian membuat kemasan. Tidak hanya sampai disana kegiatan pendampingan ini juga dilakukan pembuatan papan penanda di depan rumah salah satu pengusaha gula aren yang ada di desa Rappang Kecamatan Tapango. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 1 Alur Pelaksanaan Kegiatan**

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan di desa Rappang. Secara Administratif Desa Rappang termasuk dalam Wilayah Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat dan terletak dibagian Barat merupakan salah satu desa yang memiliki dataran rendah di dukung oleh Topografi Desa . Desa Rappang dilihat secara umum keadaannya merupakan daerah dataran rendah di atas permukaan air laut dengan persawahan  $\pm 342$  H yang termasuk sawah Tadah Hujan.

Secara geografis Desa Rappang terletak dibagian Barat kabupaten polewali Mandar dengan luas wilayah lebih kurang  $6.30 \text{ KM}^2$  dan berada pada posisi  $^{\circ}\text{S}$  lintang Selatan diantaranya  $^{\circ}\text{E}$  Bujur Timur dengan batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tuttula / Bussu
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bakka-bakka
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Rappang Barat
4. Sebelah timur berbatasan dengan Jambu Malea

Desa Rappang asal muasal awal terbentuknya di perkirakan abad ke XIII di mana masyarakat Rappang belum mengenal tulisan yang ada. Dan pada Tahun 1960 an kampung Rappang di Rubah menjadi Desa pada Tahun 1962 dan di resmikan menjadi Desa Rappang Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mamasa, sehingga Desa Rappang merupakan Desa Daerah dataran rendah.

Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Rappang secara umum mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah. Yang menarik perhatian penduduk Desa Rappang masih banyak yang memiliki usaha atau mata pencaharian tetap dibidang pertanian dan perkebunan, hal ini dapat di indikasikan bahwa masyarakat Desa Rappang dalam ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan dan kelapa memberikan kesejahteraan bagi masyarakat desa Rappang oleh karena itu petani serta penyaluran pupuk bersubsidi sdah tersedia tepat waktu sehingga sangat berpengaruh pada hasil produksi pertanian dan perkebunan, dan di dukung oleh ada tenaga yang dinamakan PPL didesa bekerja sebagaimana yang diharapkan pemerintah yang menugaskannya. Ini yang menyebabkan petani desa Rappang bisa terlepas dari kemiskina dengan memanfaatkan potensi yang ada. Selain itu masyarakat di Desa Rappang juga telah dilakukan observasi ternyata ada beberapa masyarakat yang melakukan usaha rumahan yaitu pembuatan gula merah atau disebut denga gula aren.

Kegiatan pendampingan pengemasan produk yang dilakukan ini diawali dengan survei lapangan dan melihat potensi desa. Melalui hasil pengamatan tersebut telah ditemukan beberapa pengusah gula aren yang terdapat di desa Rappang diantaranya di dusun Kambe terdapat tiga pembuat gula merah dan di dusun Tappang ada lima, setelah melihat semua guka merah yang telah diproduksi tidak ditemukan satupun yang mempunyai kemasan yang manarik hal inilah yang menjadi dasar dilakukannya pendampingan pengemasan produk tersebut. pada kegiatan ini menentukan lokasi pendampingan di dusun Kambe tepatnya pada usaha gula aren milik pak Ahmad Ani.

Berdasarkan keadaan dilapangan dalam proses pendampingan yang dilakukan telah menghasilkan kemasan yang telah memiliki desain dan merek yang merupakan ciri kaks tersenidir pada produk tersebut. kemasan tersebut merupakan merupakan hasil inovasi dan kesepakatan Bersama selama pendampingan. Pada kegiatan ini dilakukan secara langsung kepada pemilik usaham dengan demikian diharapkan lebih mendapatkan hasil yang maksimal dibandingkan dengan kegiatan yang dilakukan melalui pemantauan sosial media. Berikut adalah dokumentasi sebelum dan setelah dilakukan pendampingan.



**Gambar 4 Foto Kemasan Sebelum dan Setelah Pendampingan**

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut telah mencapai target, dimana perubahan pada kemasan sebelumnya menjadi bukti ada peningkatan pada produk yang dimiliki oleh Bapak Ahmad Ani. Hasil kemasan tersebut sebagai bentuk kerjasamanya dengan masyarakat dan pemilik usaha yang menjadi sasaran pendampingan, dan dari hasil ini juga dapat dilihat kemampuan masyarakat dalam mengubah kemasan dan memberikan merek pada label yang sebelumnya tidak ada menjadi lebih menarik. Antusias masyarakat merupakan bukti dan pemahannya mereka terhadap pentingnya kemasan pada produk dalam menarik perhatian konsumen, selain itu kemasan dapat melindungi keamanan produk serta menjaga Kesehatan dan kebersihan produk. Hal ini sejalan dengan kegiatan yang dilakukan oleh Chandra Sundaygara yang menyimpulkan bahwa dampak positif yang dihasilkan dari kegiatan tersebut antara lain peningkatan kemampuan mitra dalam proses pengemasan produk serta keterampilan mitra dalam membuat merek dagang sederhana. (Sundaygara and Dinnullah 2021)

Selain kemasan yang dihasilkan ada kegiatan ini juga telah dilakukan pemasangan papan penanda yang berada dilokasi produksi gula aren, hal ini dilakukan untuk memudahkan para konsumen menemukan lokasi tersebut dan juga ini bisa menjadi alat promosi produk. Sebagaimana kita ketahui bahwa selain dari pengemasan produk hal lain yang tak kalah penting adalah promosi, karena merupakan salah satu kunci dalam strategi pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, menarik perhatian, dan mendorong konsumen untuk membeli produk. Dalam kegiatan menyadari masih membutuhkan pendampingan berlanjut ke pendampingan pemasaran produk melalui sosial media dikarenakan kondisi saat ini dunia persingan berada era digital sehingga keadaan menuntut untuk harus masuk dalam dunia digital tersebut, seperti pendampingan yang telah dilakukan oleh Dhea Amellia yakni pendampingan UMKM untuk memenangkan pasar kripik pisang online melalui manajemen pengemasan inovatif dan pemasaran berbasis e-commerce dimana mampu memberikan solusi terhadap UMKM berupa peningkatan pemahaman dan keterampilan pada kegiatan promosi, tersedianya kemasan yang higienis, ekonomis, bersih dan rapi, tersedianya merek pada kemasan dengan desain yang menarik dan informasi yang lengkap serta tersedianya media sosial sebagai media pada mitra dalam melakukan kegiatan promosi. (Amellia and Pujiyanto 2023)

Kegiatan pendampingan ini diharapkan berjalan secara *continue* tidak hanya sampai pada proses pengemasan produk dan pembuatan spanduk sebagai penanda adanya kegiatan produksi melainkan dapat di pasarkan melalui sosial media sebagaimana pengabdian yang telah dilakukan Kusuma Indawati Halim dalam pendampingan usaha kue kering melalui pengemasan produk dan pemasaran digital dengan menyimpulkan bahwa Keterampilan dalam menggunakan Instagram juga telah berhasil dilakukan Mitra. Mitra telah mampu mengelola akun instagram seperti memposting foto-foto produk, membuat deskripsi produk dan hashtag sehingga berdampak pada

meningkatnya jumlah pesanan. Selain itu juga terlihat semakin banyaknya followers baru yang berpotensi menjadi pelanggan. Hal ini terlihat dari banyaknya like, share, komentar dan tanya jawab mengenai produk. (Halim 2021)

Upaya pengenalan hasil dari pendampingan adalah dengan melakukan pemasangan Spanduk didepan rumah bapak Ahmad Ani sebagai penanda bahwa dilokasi tersebut terdapat pengusaha gula aren yang diberi merek “Gula Aren Papa Nunu” hal dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 5 Papan Pendanda**

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan sosialisasi kewirausahaan sekaligus memperlihatkan hasil kemasan yang dihasilkan didepan para audiens yang dimulai dengan memberikan materi terkait kewirausahaan, pentingnya berwirausaha serta memperlihatkan hasil produksi local yang telah sukses dalam memasarkan produk dan dikenal sampai keluar pulau jawa hal ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada masyarakat khususnya pelaku UMKM agar tetap semangat dalam melakukan kegiatan produksi. berikut adalah bentuk kegiatan sosialisasi yang dilakukan:



Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh para pelaku UMKM yang ada di desa Rappang Kecamatan Tapango, para perangkat desa, anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Kader Posyandu, pemuda para pemuda dan masyarakat desa Rappang. Pada kegiatan ini beberapa masyarakat yang termotivasi melakukan usaha setelah meliha para pengusaha yang

sukses dalam merintis yang dimulai dari produk yang awalnya hanya dipasarkan secara lokal namun sekarang produknya telah dikelan hingga diluar pulau Sulawesi

#### 4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pendampingan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pendampingan mampu menghasilkan produk yang baru yang memiliki kemasan lebih menarik dari produk sebelumnya
2. Kegiatan ini mampu memberikan dampak positif karena bisa memberikan pemahaman tentang pentingnya pengemasan produk dan memberikan motivasi untuk melakukan kegiatan usaha

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amellia, Dhea, and Wahyu Eko Pujianto, 'Pendampingan UMKM Untuk Memenangkan Pasar Keripik Debog Pisang Online Melalui Manajemen Pengemasan Inovatif Dan', 1.4 (2023), pp. 5–9
- Halim, Kusuma Indawati, 'Pendampingan Usaha Kue Kering Melalui Pengemasan Produk Dan Pemasaran Digital', *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.3 (2021), pp. 732–36, doi:10.31004/cdj.v2i3.2568
- Nurasia, Nurasia, Rahmat Hidayat, and Fitrah Al Anshori, 'Pendampingan Pengolahan Pangan Dan Pengemasan Produk Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Bidang Pangan Di Kecamatan Bua Kabupaten Luwu', *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1.4 (2021), pp. 49–54, doi:10.53769/jai.v1i4.145
- Sundaygara, Chandra, and Riski Nur Istiqomah Dinnullah, 'Peningkatan Usaha Ukm Kerupuk Puli Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Manajemen Pengemasan Produk', *Abdimas Galuh*, 3.2 (2021), p. 255, doi:10.25157/ag.v3i2.5491